

**LAPORAN KERJA PRAKTIK
DI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG**

**Analisis Manajemen Proyek Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang**



Disusun oleh:

Farah Nabilah Hanin (2011910009)

**Program Studi Manajemen Rekayasa
Universitas Internasional Semen Indonesia Gresik**

2023

**LAPORAN KERJA PRAKTIK
DI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG**

**Analisis Manajemen Proyek Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang**



Disusun Oleh:

Farah Nabilah Hanin (2011910009)

**Program Studi Manajemen Rekayasa
Universitas Internasional Semen Indonesia Gresik**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KERJA PRAKTIK
DI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG**

**Analisis Manajemen Proyek Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang**


(Periode: 13 Februari 2023 – 30 Maret 2023)

Disusun Oleh:


Farah Nabilah Hanin (2011910009)

Mengetahui,
Kaprodi Manajemen Rekayasa UISI

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Kerja Praktik



Izzati Winda Murti, S.T., M.T.
89162400



Izzati Winda Murti, S.T., M.T.
8916240

Gresik, 18 Juli 2023

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Bidang Sumber Daya Air

Kepala Bidang Sumber Daya Air
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Kabupaten Gresik

Pembimbing Lapangan



UBAIDILLAH, S.T., M.T.

Pembina

NIP. 19790827 200604 1 019



NUNIK SUCILAWATI, S.T.

Penata Tk. 1

NIP. 19751125 200604 2 022

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Analisis Manajemen Proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang ini dapat terselaikan. Dalam penyelesaian laporan ini, banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Izzati Winda Murti, S.T., M.T. Sebagai Kepala Program Studi Manajemen Rekayasa Universitas Internasional Semen Indonesia.
2. Bapak Ubaidillah, ST, M.T. Sebagai Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.
3. Ibu Nunik Sucilawati, S.T. Sebagai Kepala Divisi Perencanaan di bidang Sumber Daya Air.
4. Tim seksi Perencanaan di bidang Sumber Daya Air: Nur Ilmiatul, S.T., Saifuddin Muhammad, S.T., Gandono dan Suratno Hadi Saputro, S.T.
5. Pihak – pihak lain yang telah membantu dalam penulisan laporan.

Dalam penulisan laporan ini saya masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang dapat melengkapi laporan dapat diterima. Kurang lebihnya mohon maaf apabila dalam penulisan ini masih ada kekurangan dan kesalahan, terima kasih.

Gresik, 18 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL	7
ABSTRAK.....	8
BAB I.....	9
PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang.....	9
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	11
1.3 Tugas Khusus Kerja Praktik.....	12
1.4 Metodologi Pengumpulan Data.....	12
1.5 Batasan Masalah	13
1.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang	13
1.7 Nama Unit Kerja Praktik Pelaksanaan Magang	13
BAB II.....	14
PROFIL DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG.....	14
2.1 Sejarah dan Perkembangan Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Gresik	14
2.2 VISI dan Misi Dinas PU dan Tata Ruang	14
2.4 Struktur Organisasi Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Gresik	15
BAB III.....	17
TINJAUAN PUSTAKA.....	17
3.1 Perencanaan Manajemen Proyek	17
3.2 <i>Detail Engineering Design (DED)</i>	18
3.3 <i>Retarding Basin</i>	18
3.4 Desa Tambak Beras	18
3.5 <i>Stakeholder</i>	19
3.6 DAS (Daerah Aliran Sungai).....	20
BAB IV	21
HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Identifikasi Proyek	21
4.2 Identifikasi <i>Stakeholder</i>	22

4.3 Pengumpulan dan Analisis Data	27
BAB V	34
PENUTUP	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Flowchart</i> Pengerjaan Laporan Magang	12
Gambar 2.1 Lokasi Denah Dinas PUTR	14
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas PUTR	14
Gambar 3.1 Lokasi Peta Desa Tambak Beras	17
Gambar 4.1 Identifikasi <i>Stakeholder: Inputs, Tool & Technique</i> and Outputs	21
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Analisis <i>Stakeholder</i>	21
Gambar 4.3 <i>Matrix</i> Analisis <i>Stakeholder</i>	22
Gambar 4.4 <i>Matrix</i> Pemetaan <i>Stakeholder</i> berdasarkan pengaruh (<i>influence</i>) dan kepentingan (<i>interest</i>)	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengelompokkan <i>Stakeholder</i>	26
Tabel 4.2 Keterlibatan Dan Peran <i>Stakeholder</i>	29
Tabel 4.3 Tingkat Kepentingan <i>Stakeholder</i>	31

ABSTRAK

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang adalah salah satu dinas yang berada dalam naungan, yang memiliki tujuan membantu bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik di bidang pekerjaan umum dan tata ruang. Salah satu pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang bidang sumber daya air adalah Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras. Lokasi pengerjaan proyek ini terletak di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Sebuah proyek dapat berjalan dengan baik dan terancangnya segala yang dibutuhkan dalam proyek dibutuhkan sebuah manajemen *stakeholder* agar segala hal kegiatan dan sumber daya manusia maupun alam yang terlibat dapat terkontrol atau dapat terarahkan dengan baik. Untuk *stakeholder* yang tergabung atau terikat dengan proyek ini adalah LPPM UB, Dinas PU & Tata Ruang, Anggaran Kabupaten Gresik, Masyarakat, Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat) dan juga Kementerian PU & Perumahan Rakyat RI. Dengan menggunakan *matrix* pemetaan *stakeholder* yang memiliki 4 kategori yaitu *subjects* adalah Dinas PU & Tata Ruang dan Anggaran Daerah Kabupaten Gresik. *Key players* adalah LPPM UB. *Crowd* adalah Masyarakat dan Pemerintah Wilayah (Kepala Desa dan Camat) dan *contest setters* Kementrian PU & Perumahan Rakyat RI. Kemudian dilakukan penilaian skor dan didapatkan hasil nilai total skor tertinggi adalah 25 dibagian *subject* dan *key players*, maka dalam proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras yang paling menunjang atau berpengaruh adalah Dinas PU & Tata Ruang, Anggaran Daerah Kabupaten Gresik dan LPPM UB.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen Proyek adalah sebuah ilmu tentang pengadaan perencanaan (*planning*), pengarahan (*directing*), pengorganisasian (*organizing*) pengawasan (*controlling*) dan juga tentang pengoordinasian (*coordinating*) dalam suatu objek tertentu, seperti orang atau barang dengan memiliki tujuan didalam proyek tersebut. Atau dapat juga dijelaskan bahwa manajemen proyek adalah bentuk manajemen yang dilakukan secara lebih sederhana, yang dimana dilakukan operasi atau kegiatan secara berulang yang dapat diprediksi, dimana dalam prosesnya dapat diketahui kepastiannya sehingga dapat dilakukan sebuah antisipasi hasilnya dan perusahaan yang terlibat juga lebih sedikit (Utami, 2021). Sebuah proyek dikerjakan karena adanya tujuan yang akan dilakukan atau permasalahan yang harus segera ditangani. Dengan melakukan berbagai analisa dan juga pertimbangan yang harus dilakukan secara seksama, seperti memperhitungkan pengeluaran keuangan untuk membeli berbagai alat, bahan atau material yang dibutuhkan dalam proyek tersebut, kemudian melakukan susunan kepengurusan atau siapa saja yang terlibat dalam kegiatan proyek tersebut, dana yang didapat dari mana, proses atau jalan berjalannya proyek tersebut bagaimana dan berbagai lainnya yang perlu dilakukan pertimbangan dalam mengerjakan sebuah proyek tersebut. Perencanaan adalah hal yang sangat penting sebelum dilakukan berbagai rangkaian proses dalam mengerjakan sebuah proyek, kesiapan dan persiapan yang matang atau tidak dapat mempengaruhi berjalannya serangkaian kegiatan proyek tersebut. Untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam serangkaian kegiatan proyek yang berjalan dibutuhkan para tenaga ahli. Dengan membutuhkan pengetahuan para ahli dalam proyek tersebut dapat mengetahui secara pasti apa saja yang harus dipersiapkan agar ditengah saat mengerjakan proyek tidak adanya penundaan (*delay*) atau pemberhentian sejenak karena kurangnya atau tidak adanya hal yang diperlukan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang adalah salah satu dinas yang berada dalam naungan pemerintahan, dimana dalam tugasnya memiliki tujuan yaitu membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan tata ruang. Agar tujuan utama yang diinginkan tersebut dapat terwujud, maka perlu adanya manajemen yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan, penelitian dan juga pengembangan yang berkaitan dengan Manajemen Proyek pembangunan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka

Dinas PUTR melakukan sebuah perencanaan pembangunan dengan menerapkan manajemen proyek agar proyek tersebut dapat berjalan dengan baik. Salah satu proyek yang akan dikerjakan adalah Perencanaan *DED Retarding Basin* Tambak Beras. Dimana pekerjaan ini dilakukan dengan tujuan dapat mereduksi akibat luapan Kali Lamong bagian hilir di wilayah Kabupaten Gresik, dengan tujuan proyek yang dilakukan karena di daerah Tambak Beras Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik memiliki skala banjir yang sudah melebihi dari batas ambang yang ditetapkan.

Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) adalah universitas yang berbasis korporasi PT.Semen Indonesia. Mahasiswa UISI dibimbing dosen lulusan perguruan tinggi ternama dan dosen praktisi berpengalaman dari grup industri semen kelas dunia. (UISI) adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia menerapkan metode pembelajaran “Praktik Kerja Nyata” melalui program kerja praktik. Program kerja praktik adalah salah satu mata kuliah wajib dengan 2 (dua) SKS yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa. Kegiatan ini salah satu sistem pembelajaran, dimana mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan secara langsung ilmu yang didapat selama perkuliahan. Kemudian mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi melalui ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama dalam masa perkuliahan kepada masyarakat luas, di mana kontribusi tersebut dapat berupa pemikiran atau ide – ide maupun tenaga sebagai bekal pengabdian kepada bangsa dan negara.

Departemen Manajemen Rekayasa adalah cabang keilmuan teknik dengan kombinasi manajemen agar dapat menghasilkan sebuah inovasi Produk, Proses atau Sistem Bisnis. Fokus utama dari Manajemen Rekayasa adalah manajemen teknologi, manajemen risiko, manajemen proyek, bidang energi, pengembangan usaha dan sistem pemeliharaan. Untuk Aspek keilmuan teknik (*engineering*) dari Manajemen Rekayasa adanya penerapan matematika dan ilmu pengetahuan alam yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman, dan praktik secara empiris untuk menemukan cara – cara yang optimal dalam memanfaatkan material atau sumber daya lain untuk mengembangkan teknologi. Aspek keilmuan manajemen dari Manajemen Rekayasa adanya penerapan ilmu – ilmu pendukung keputusan yang dapat diaplikasikan untuk melakukan aktivitas – aktivitas pengembangan organisasi dalam mencapai tujuannya, yang diperoleh melalui pembelajaran dan praktik secara empiris, baik dalam ilmu perilaku organisasi, analisa finansial dan juga analisa proses pengambilan keputusan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari dilakukannya Kerja Praktik di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan teori – teori yang telah didapatkan di kegiatan belajar mengajar dalam skala industri.
2. Mendapatkan pengalaman khususnya dalam lingkup lingkungan kerja.
3. Menjalin hubungan kemitraan dan kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia pembangunan.
4. Sebagai salah satu syarat dan kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan program studi S1 Manajemen Rekayasa Universitas Internasional Semen Indonesia.
5. Mengetahui proses pengembangan proyek yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik.
6. Memahami fungsi-fungsi Manajemen Rekayasa pada pengembangan proyek.
7. Memiliki pengalaman terlibat dalam fungsi-fungsi Manajemen Rekayasa pada dunia pengembangan proyek.
8. Berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim di dunia kerja.
9. Meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian berkomunikasi serta mempresentasikan hasil pelaksanaan kegiatan secara lisan kepada pembimbing internal maupun eksternal.

1.2.1 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat dilakukannya Kerja Praktik di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - Memperoleh masukan mengenai masalah – masalah yang terjadi di tempat Praktik kerja lapangan.
 - Dapat mengembangkan badan penelitian yang ada di Universitas.
 - Mendapatkan umpan balik dari perusahaan mengenai isi materi yang telah diberikan saat perkuliahan.
2. Bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik
 - Sebagai suatu program pelatihan untuk rekomendasi tenaga kerja yang diharapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik.

- Menjalin hubungan kerja sama dalam pendidikan dengan institusi sebagai badan penelitian.
- Memperoleh masukan yang dapat membantu permasalahan dalam Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik.

3. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa lebih memahami permasalahan yang ada pada lingkungan kerja secara nyata.
- Mendapatkan bahan dan materi untuk bekal Tugas Akhir.
- Untuk menciptakan pola pikir yang lebih maju dalam menghadapi sebuah tantangan atau masalah
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang telah didapat dari proses perkuliahan.
- Memperoleh pengalaman untuk terlibat langsung dengan pekerjaan di sebuah instansi.
- Sebagai orientasi awal memahami suasana kerja di sebuah instansi.
- Memahami tingkat kesulitan dan permasalahan yang dihadapi dalam Prakteknya.
- Menguji kemampuan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.3 Tugas Khusus Kerja Praktik

Melakukan analisa proyek sebelum dilakukan eksekusi pengerjaan pembangunan DED *Retarding Basin* dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu.

1.4 Metodologi Pengumpulan Data

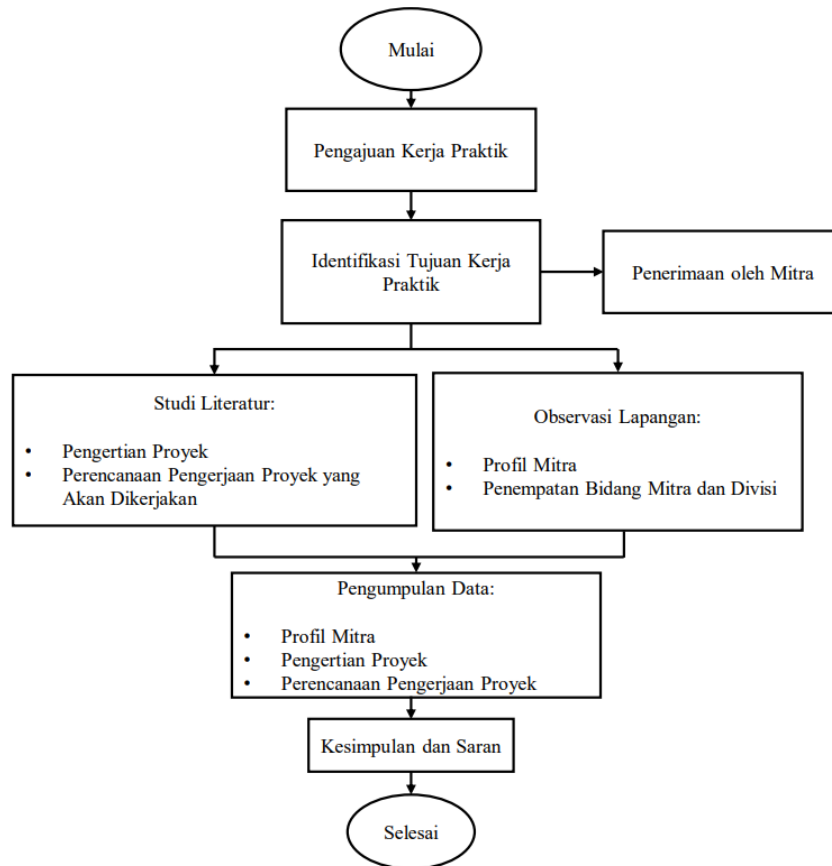
Metodologi yang digunakan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan kerja praktik melalui beberapa metode diantaranya adalah:

a. Metode Observasi

Dalam metode observasi dilakukan pengamatan secara langsung dengan terlibat dalam proyek Perencanaan DED *Retarding Basin* Desa Tambak Beras yang dimana hasilnya adalah sebuah dokumen – dokumen, pada saat pelaksanaan kerja praktik di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada Penanggung Jawab (PJ) dari Proyek.



Gambar 1.1 Flowchart Pengerjaan Laporan Magang

1.5 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah sampai pada tahap perencanaan saja, untuk pengerjaan secara langsung dilapangan dilakukan oleh pihak ketika dari LPPM UB.

1.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Lokasi : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik

Waktu : 13 Februari 2023 – 20 Maret 2023

1.7 Nama Unit Kerja Praktik Pelaksanaan Magang

Unit Kerja: Bidang SDA (Sumber Daya Air)

BAB II

PROFIL DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

2.1 Sejarah dan Perkembangan Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Gresik

Kabupaten Gresik adalah Sub Wilayah Pengembangan Bagian (SWPB). Wilayah ini tidak terlepas dari kegiatan sub wilayah pengembangan yang ada di Gerbang Kertasusila (Gresik, Bangkalan, Surabaya, Sidoarjo dan lamongan). Dengan penetapan Gresik sebagai salah satu wilayah pengembangan yang ada di Gerbang Kertasusila dan sebagai wilayah industri, maka kabupaten Gresik menjadi lebih terkenal dan termashur. Adanya pembangunan dan pengembangan dari wilayah Gresik tidak lepas dari pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR). Dinas PUTR mempunyai tugas sebagai penyelenggaraan urusan pemerintah bidang pekerjaan umum, perumahan dan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dengan adanya kewenangan yang telah diberikan tersebut, beberapa surat perizinan perlu diproses. Surat – surat yang diperlukan dalam mengurus perizinan antara lain Izin Pemanfaatan Ruang (IPR), Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan lain – lain, dari berbagai surat yang diperlukan. Dari dinas PUTR ini juga dapat dilakukan pengurusan mengenai pembebasan lahan proyek infrastruktur. Dalam Dinas PUTR Kabupaten Gresik ini terbagi menjadi 4 bidang kepengurusan, yaitu Bina Marga, Sumber Daya Alam, Pertanahan dan Tata Ruang.

2.2 VISI dan Misi Dinas PU dan Tata Ruang

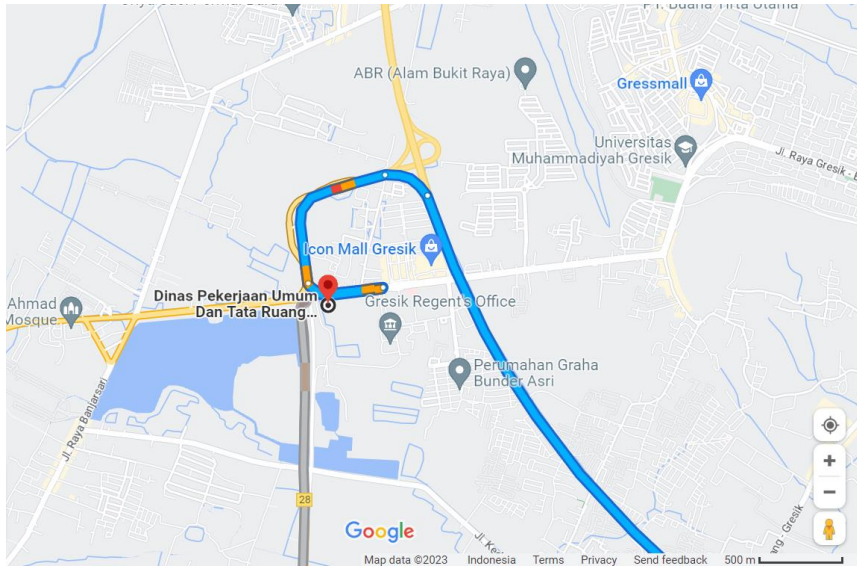
2.2.1 Visi

Mewujudkan Gresik Baru Mandiri, Sejahtera, Berdaya saing dan berkemajuan berlandaskan Akhlakul karimah.

2.2.2 Misi

- Menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel serta mewujudkan kepemimpinan yang inovatif dan kolaboratif.
- Membangun infrastruktur yang berdaya saing memakmurkan desa dan menata kota.
- Mewujudkan kemandirian ekonomi yang seimbang antar sektor dan antar wilayah.
- Membangun insan Gresik yang unggul yang cerdas, mandiri, sehat, dan berakhlakul karimah.
- Meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menciptakan lapangan kerja, dan menjamin pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Gresik.

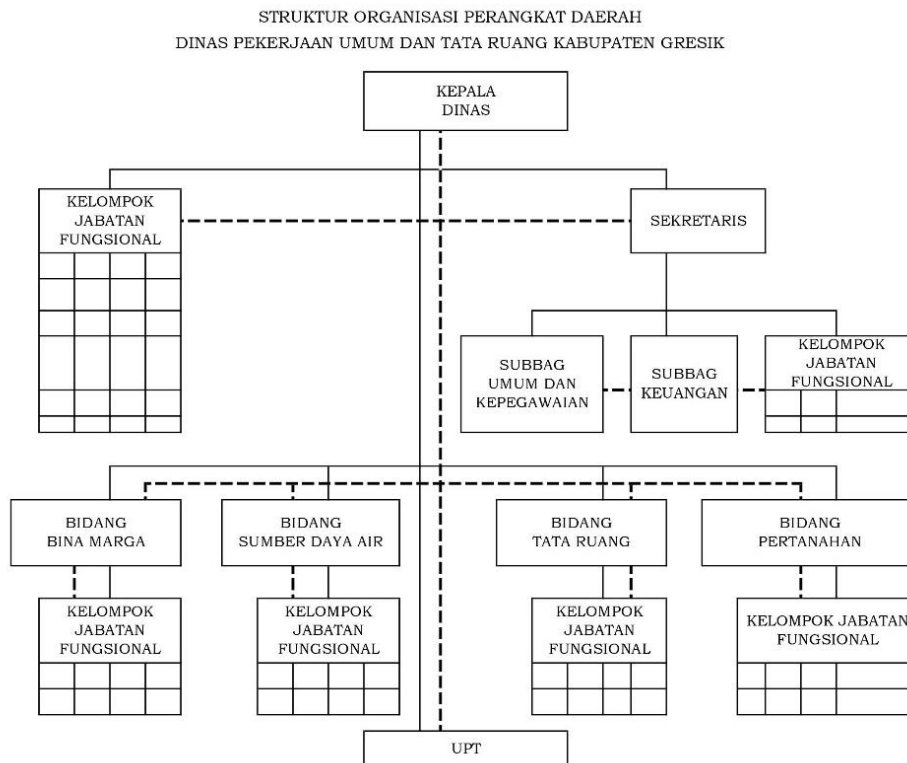
2.3 Lokasi Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Gresik



Gambar 2.1 Lokasi Denah Dinas PUTR

Jalan Doktor Wahidin Sudirohusodo No.247, Kebomas, Dahanrejo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61124.

2.4 Struktur Organisasi Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Gresik



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas PUTR

2.5 Daftar Kegiatan Dinas PUTR

No.	Tanggal	Jam	Lokasi	Kegiatan
1.	26 Januari 2023	12.00	Kecamatan Manyar	Pembinaan dan sukses UHC (<i>Universal Health Coverage</i>)
2.	27 Januari 2023	19.00	Gedung GNI Kabupaten Gresik	Pelantikan Dewan Kebudayaan Kabupaten Gresik Periode Tahun 2022 – 2023
3.	01 Februari 2023	08.00	Masjid Agung Gresik	Pengukuhan Pengurus DPC (Dewan Pimpinan Cabang) FKDT Kabupaten Gresik Masa Hikmat Tahun 2023 – 2028
4.	09 Februari 2023	09.00	Gedung GNI Kabupaten Gresik	Kegiatan pertemuan rutin TP PKK, DWP dan Perwosi Wiker II Bojonegoro
5.	21 Februari 2023	12.00	Krakatau Gran Ballroom TMII Jakarta	Penyerahan sertifikat bebas frambusia dan sertifikat eliminasi filariasis
6.	22 Februari 2023	13:00	Islamic Center Surabaya	Pelantikan Korcab PMII Jatim
7.	27 Februari 2023	02:24	Hotel Grand Sentul Jaya Jakarta	Simposium dan Lokakarya Nasional Nusantara
8.	01 Maret 2023	07:00	Desa Pandanan Kec. Duduksampeyan Kab. Gresik	Penanaman Pohon di Wilayah Perbatasan Gresik Lamongan
9.	01 Maret 2023	07:00	Desa Pandanan Kec. Duduksampeyan Kab. Gresik	Penanaman Pohon di Wilayah Perbatasan Gresik Lamongan
10.	07 Maret 2023	12:45	Gelora Joko Samudro Gresik	Pembukaan Kejuaraan Daerah Atletik Jatim
11.	08 Maret 2023	07:30	Halaman Kantor Pemerintahan Kabupaten Gresik - Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Gresik	Pengambilan Sumpah Janji PNS

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Perencanaan Manajemen Proyek

Manajemen kurang lebih mengarah pada mengatur atau menata suatu hal berdasarkan fungsinya untuk mencapai tujuan bersama dengan kelompok – kelompok atau organisasi yang terlibat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan atau dibutuhkan pekerjaan – pekerjaan utama yang perlu dilakukan dalam tujuan yang telah ditentukan tersebut. Agar pekerjaan – pekerjaan yang dilakukan dapat terarah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka perlu adanya pemenuhan administrasi seperti dokumen – dokumen dari peraturan yang menjadi landasan, surat – surat resmi yang menyatakan legalitas dari kegiatan tersebut dan lain – lain, agar dapat terpenuhinya tujuan yang menjadi poin utama. Arti dari proyek sendiri adalah kegiatan yang dilakukan dari waktu dan sumber daya terbatas untuk mencapai hasil secara keseluruhan yang telah ditentukan. Dalam mencapai hasil ini kegiatan proyek terbatas dari segi jadwal, anggaran dan mutu, ketiga hal tersebut dapat dikatakan sebagai tiga kendala atau *triple constraint* (Rani, 2016).

Perencanaan manajemen proyek adalah menjelaskan tentang bagaimana dalam sebuah tim tersebut menjalankan, mengamati, mengendalikan dan sampai selesai berjalannya sebuah proyek. Ada beberapa informasi, dari semua perencanaan manajemen proyek. Kemudian menggabungkan semua informasi tersebut menjadi pendekatan secara kohesif atau terikat satu sama lain dan terintegrasi atau tertata untuk mengelola proyek, informasi yang dibutuhkan adalah:

- Siklus perjalanan proyek yang dipilih
- Pendekatan pengembangan untuk hasil utama
- Pendekatan varians
- Manajemen dasar
- Waktu dan jenis tinjauan

Rencana manajemen proyek adalah output dari proses sebuah proyek. Dokumen – dokumen yang sudah terkumpul ini dikembangkan saat perencanaan proyek awal dilakukan dan kemudian biasanya tidak diubah kecuali, adanya perubahan signifikan dalam sertifikat, lingkungan, atau ruang lingkup proyek (Dionisio, 2017).

3.2 Detail Engineering Design (DED)

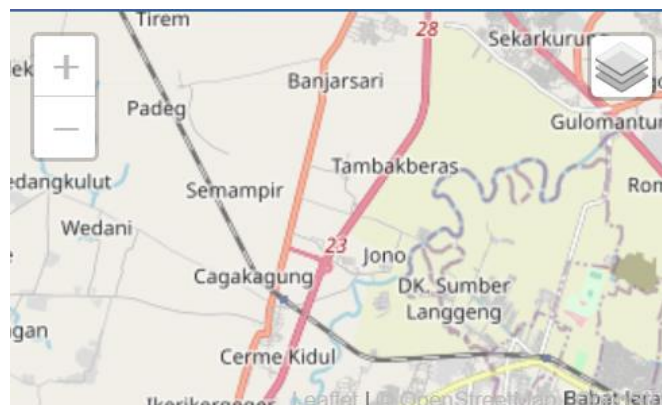
Detail Engineering Design atau DED adalah sebuah desain – desain teknik yang digambarkan secara detail untuk menunjang sarana dan prasarana dari kawasan yang diperlukan. Salah satu hal yang perlu disiapkan untuk pengembangan angropolitan secara terintegrasi adalah adanya dukungan secara infrastruktur dengan membangun atau membentuk ruang sebagai pengembangan angropolitan dengan adanya irigasi, jaringan jalan, jaringan utilitas (listrik dan telekomunikasi) dan sumber – sumber air (Hakim, Svinarky, & Dkk, 2022).

3.3 Retarding Basin

Penjelasan dari (Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area, 2020) Retarding basin atau kolam retensi adalah sebuah kolam dengan fungsi untuk menyimpan air hujan dan juga diberikan ke tanah agar dapat teresap. Untuk proses operasi dibantu dengan menggunakan pompa dan pintu air. Berdasarkan konsepnya *retarding basin* atau kolam retensi ini digunakan untuk menampung volume air, saat debit yang ada di air mencapai maksimum disungai terdekatnya, kemudian akan dialirkan secara perlahan saat air debit yang ada didalam sungai kembali dalam kondisi normal. Konsep kerja secara khususnya adalah untuk memperkecil ukuran dari plafon banjir yang ada di sungai, sehingga potensi kelebihan debit air mengakibatkan jebol pada bangunan tanggul dan luapan air sungai menjadi berkurang. Selain fungsi utamanya adalah untuk mengendalikan banjir, manfaat lain dari retarding basin atau kolam retensi adalah:

1. Sebagai wisata air
2. Sebagai penghemat air, karena menambahkan cadangan untuk air tanah setempat

3.4 Desa Tambak Beras



Gambar 3.1 Lokasi Peta Desa Tambak Beras

sumber: (Desa Tambak Beras, 2023)

Desa Tambak Beras terletak di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Dengan jumlah total penduduk yang tercatat ada 1.996 penduduk dengan 598 Kartu Keluarga yang tercatat. Dengan perbatasan di wilayahnya untuk bagian utara ada Desa Raci dan Desa Gumeng. Bagian selatan ada Desa Abar – Abir dan Desa Sidokumpul. Untuk bagian timur ada Desa Kisik dan untuk bagian barat ada Desa Pengundan dan Desa Raci Wetan (Desa Tambak Beras, 2023).

3.5 Stakeholder

Berdasarkan yang diketahui (Thomsett, 2006) *Stakeholder* memiliki arti orang, kelompok atau organisasi yang tidak dapat dikendalikan, ketika berada didalam proyek yang dikerjakan. *Stakeholder* biasanya juga menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan dalam sebuah proyek (pemenuhan keahlian, permintaan, peralatan dan lain – lain). Para *stakeholder* dapat berasal dari perusahaan sendiri atau dari perusahaan lain. Pada umumnya para *stakeholder* memiliki bagian seperti audit *internal*, operasional TI, komunikasi TI, para pelaku bisnis perusahaan yang bekerjasama, anggota tim proyek, anggota komite dan lain – lain. Mengidentifikasi *stakeholder* sangat penting untuk kesuksesan proyek. Dan dampak yang dihasilkan memiliki tingkatan, yaitu:

- Penentu kesuksesan: *stakeholder* ini dapat menghentikan proses berjalannya proyek (sebelum atau sesudah) atau saat implementasi. Dapat dikatakan orang tersebut adalah penghenti jalan.
- Pihak yang penting: *stakeholder* ini dapat menunda proses berjalannya proyek (sebelum atau sesudah) atau saat implementasi. Jika bekerja dapat diantara mereka karena akan ada stakeholder lainnya yang terlibat dalam pengerjaan.
- Pihak yang tidak penting: *stakeholder* ini memiliki kepentingan, dengan mereka tidak berdampak secara langsung pada proses berjalannya proyek (sebelum atau sesudah) atau saat implementasi. Tetapi jika dimasukkan ke dalam bagian komunikasi berjalannya proyek, mereka dapat menjadi penentu dalam kesuksesan dan menjadi bagian yang penting.

Jenis *stakeholder* yang akan diteliti adalah jenis internal. Untuk mengetahui keterlibatan atau seberapa pengaruh mereka dalam Proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* ini, maka perlu dilakukan pengelompokan sesuai dengan tugas dari masing – masing *stakeholder* yang terlibat. *Stakeholder* internal dalam Proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* ada 6 stakeholder, yaitu LPPM UB, Dinas PU & Tata Ruang, Anggaran Kabupaten Gresik,

Masyarakat, Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat) dan Kementerian PU & Perumahan Rakyat RI. Setiap *stakeholder* tersebut memiliki peranan yang berbeda – beda, ada yang sebagai perencana atau penyusunan di awal sebelum berjalannya proyek yaitu Dinas PU, kemudian ada yang sebagai penggerak atau pelaksana yaitu LPPM UB, ada juga yang sebagai penata keuangan untuk keperluan atau kebutuhan dalam proyek yaitu Anggaran Kabupaten Gresik, ada juga dari Masyarakat dan Pemerintah Wilayah dimana sebagai alasan adanya proyek tersebut, kemudian ada Kementerian PU dan Perumahan Rakyat RI berperan sebagai pembuat peraturan dan dari aturan – aturan tersebut harus ditaati agar aman dan dapat berjalan dengan lancar sampai proyek tersebut selesai.

3.6 DAS (Daerah Aliran Sungai)

Daerah Aliran Sungai atau biasa disingkat dengan DAS adalah dimana daerah fungsionalnya ditetapkan oleh hubungan secara fisik. Dengan melakukan evaluasi secara biofisik yang dimulai aktivitas kegiatan dari Hulu dan Hilir, karena nantinya akan dihubungkan dengan siklus hidrologi. Kemudian dilakukan pendekatan secara holistic (menyeluruh) untuk perencana dan manajer dapat melakukan pertimbangan dari berbagai sudut pandang agar dapat dikembangkan sumber daya alam yang berada di sekitar aliran sungai tersebut. Dalam DAS ini juga memberikan kerangka analisa pengaruh interaksi yang dilakukan oleh manusia dan lingkungan sekitarnya (Suprayogo, Widiyanto, Hairiah, & Nita, 2017).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Proyek

Lokasi pengerjaan *DED Retarding Basin* ini berada di Desa Tambak Beras terletak di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Dengan perbatasan di wilayahnya untuk bagian utara ada Desa Raci dan Desa Gumeng (Desa Tambak Beras, 2023). Kali yang berada di sekitar wilayah tersebut adalah Kali Lamong. Letak dari Kali Lamong sendiri di Provinsi Jawa Timur, lebih tepatnya dibagian Hulu Kali Lamong di Kabupaten Lamongan dan Mojokerto, sedangkan untuk bagian Hilir di perbatasan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik dan juga bermuara di Selat Madura. Luas aliran dari Kali Lamong $\pm 720 \text{ km}^2$, dengan panjang $\pm 103 \text{ km}$. Seperti sungai pada umumnya di daerah Pulau Jawa, dimana keadaan dari hidrologi DAS-nya sedang mengalami masa kritis, dikarenakan debit air di musim hujan sudah mencapai $700 \text{ m}^3/\text{detik}$, dimana debit air di musim hujan dari sungainya sendiri adalah $250 \text{ m}^3/\text{detik}$ (Pemerintah Kabupaten Gresik Dinas PUTR Bidang Sumber Daya Air, 2023). Batas debit air di musim hujan Kali Lamong ini telah dilakukan dan ditentukan oleh Kementerian PUPR Ditjen Sumber Daya Air BBWS Bengawan Solo, yang mengatakan bahwa Kali Lamong masuk dalam kategori sungai Intermitten, dimana penampangnya relatif berbentuk datar. Dan sungai tersebut memiliki 34 anak sungai, untuk kapasitas sungai utama maksimal yang dimiliki adalah $\pm 250 \text{ M}^3/\text{detik}$ sedangkan debit saat musim hujan bisa mencapai $>700 \text{ M}^3/\text{detik}$ (Kementerian PUPR Ditjen Sumber Daya Air BBWS Bengawan Solo, 2021). Sungai Intermitten adalah sungai yang mengalirkan air pada saat musim hujan, tetapi ketika musim kemarau tidak mengalir dikarenakan muka air pada tanahnya terletak di bawah dasar sungai (Marsudi & Lufira, 2021).

Berdasarkan keadaan yang telah diketahui diatas, saat ini keadaan Kali Lamong berbanding terbalik dari keadaannya saat musim kemarau, dimana daerah sekitar Kali Lamong mengalami kekeringan dengan *base flow* sama dengan nol. Dari adanya hal tersebut mengakibatkan terkena dampaknya dan sebagian besar wilayah DAS Kali Lamong yang terkena adalah wilayah Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya. Dimana setiap tahunnya menderita banjir yang disebabkan oleh luapan Kali Lamong. Sebaliknya, jika saat datangnya musim kemarau wilayah ini mengalami kekurangan air (Pemerintah Kabupaten Gresik Dinas PUTR Bidang Sumber Daya Air, 2023).

4.2 Identifikasi *Stakeholder*

Identifikasi *stakeholder* adalah sebuah identifikasi yang dilakukan baik secara individu grup maupun organisasi, dimana selama proses tersebut dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh sebuah aktivitas, keputusan ataupun keluaran dari proyek. Identifikasi ini dilakukan saat awal kegiatan atau tahapan dalam mengerjakan sebuah proyek, adanya ekspektasi individu yang terlibat, melakukan analisa pada tingkat kepentingan yang terlibat dan kritis dalam setiap kegiatan aktivitas atau proses proyek. Untuk masukan teknik & *tool* dan keluaran yang terlibat dalam proses ini dapat tergambar sebagai berikut (Project Management Institute, 2013):

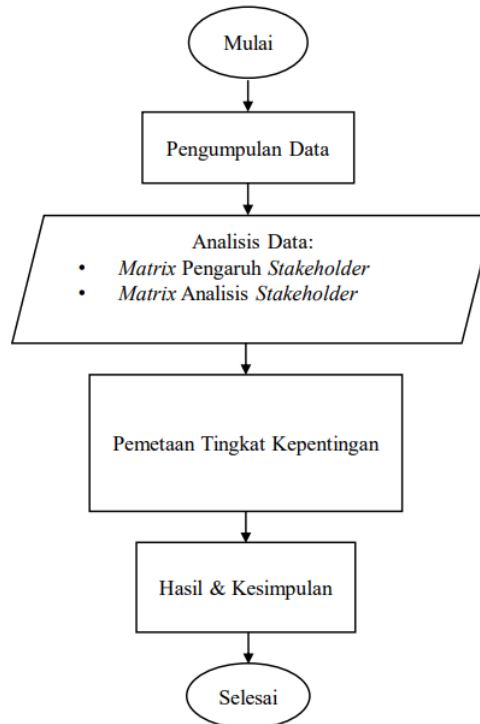


Gambar 4.1 Identifikasi *Stakeholder*: *Inputs, Tool & Technique and Outputs*

Sumber: (Project Management Institute, 2013)

Sebuah proyek dapat berjalan dengan baik dan terancangnya segala yang dibutuhkan dalam proyek dibutuhkan sebuah manajemen *stakeholder* agar segala hal kegiatan dan sumber daya manusia maupun alam yang terlibat dapat terkontrol atau dapat terarahkan dengan baik. Manajemen *stakeholder* sendiri adalah sebuah proses pengembangan strategi manajemen yang tepat dan baik untuk menyertakan *stakeholder* selama tahapan proyek berlangsung atau terlaksana, dengan melakukan analisis sesuai dengan kepentingan, kebutuhan dan dampak akibat dari kesuksesan proyek tersebut. Manfaat utama yang dapat diambil adalah dalam proses ini dapat menyediakan atau menjelaskan rencana kerja yang dapat mempermudah *stakeholder* dalam berinteraksi dan jelas dalam tahapannya (Project Management Institute, 2013).

Untuk stakeholder yang berpengaruh atau terlibat dalam proyek *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 *Flowchart Analisa Stakeholder*

1. *Stakeholder* Utama (*Primer*)

Stakeholder ini memiliki kepentingan atau peranan secara langsung atau terlibat secara langsung mulai awal sampai akhir dari proses berjalannya proyek *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras. Untuk stakeholder yang terlibat adalah:

a. Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya adalah tangan ke-dua dari adanya proyek *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras. Peranan yang dimiliki sangat penting dan memiliki hak – hak yang dapat digunakan seterusnya sampai proses kegiatan proyek *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras. Karena Universitas Brawijaya ini memiliki beberapa alat – alat penelitian sebelum dilakukan eksekusi dari proyek *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras. Beberapa hal yang dilakukan adalah melakukan uji tanah mulai dari unsur atau jenis tanah, kedalaman tanah yang akan dilakukan pembungan, jarak dari rumah penduduk desa, bangunan yang seperti apa ketika akan dibangun, sampai batas meter ke berapa dalam pembangunan proyek tersebut dan lain – lain, kemudian Universitas Brawijaya ini juga berperan sebagai

penyedia jasa sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam proyek tersebut seperti yang terlampirkan dalam **Lampiran 1**. Untuk lebih tepatnya yang terlibat dari Universitas Brawijaya ini adalah:

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya

Bagian yang terlibat ini adalah dosen dari Fakultas Teknik jurusan Teknik Pengairan. Karena proyek dari *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras adalah mengenai penanganan banjir dan air yang meluap dari sungai atau laut, maka jurusan dari teknik pengairan ini adalah yang paling tepat untuk dilibatkan.

- b) Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Lainnya Universitas Brawijaya

Tenaga kependidikan dan ketenagaan lainnya terdiri dari pustakawan, teknisi, tenaga administrasi dan juga laboran yang melakukan penelitian terhadap bagaimana kondisi sebenarnya di lapangan ketika akan dilaksanakannya proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras tersebut.

- c) Tenaga Ahli, Tenaga Sub – Ahli dan Tenaga Pendukung

Tenaga Ahli, Tenaga Sub – Ahli dan Tenaga Pendukung adalah kunci utama dari berlangsungnya proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras. Karena keahlian yang dimiliki oleh tenaga – tenaga ini sangat dibutuhkan untuk pengerjaan proyek dan dibutuhkannya pengetahuan dibidang yang diketahuinya. Untuk Tenaga Ahli, Tenaga Sub – Ahli dan Tenaga Pendukung ini dibagi menjadi beberapa bagian, beserta dengan kualifikasi yang dibutuhkan sebagai berikut:

- 1) Tenaga Ahli

- *Team Leader* (Ahli Teknik Sumber Daya Air/SDA)

Team Leader disyaratkan 1 (satu) orang sarjana Teknik Sipil / Teknik Pengairan, yang memiliki berpendidikan minimal S3 dan telah berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (satu) tahun dan mempunyai pengetahuan yang luas dalam bidang Perencanaan bangunan air.

- Tenaga Ahli Hidrologi
Tenaga Ahli Hidrologi disyaratkan 1 (satu) orang yang memiliki berpendidikan minimal S2 dan telah berpengalaman sekurang – kurangnya 5 (lima) tahun.
 - Tenaga Ahli Perencanaan Bangunan Air/Hidrolika
Tenaga Ahli Perencanaan Bangunan Air/Hidrolika disyaratkan 1 (satu) orang yang memiliki berpendidikan minimal S2 dan telah berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun.
 - Tenaga Ahli Geologi/Geoteknik/Mekanika Tanah
Tenaga Ahli Geologi/Geoteknik/Mekanika Tanah disyaratkan 1 (satu) orang yang memiliki berpendidikan minimal S2 dan telah berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun.
 - Tenaga Ahli *Cost Estimate*
Tenaga Ahli *Cost Estimate* disyaratkan 1 (satu) orang yang memiliki berpendidikan minimal S2 dan telah berpengalaman sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun.
- 2) Tenaga Sub – Ahli
- Asisten Tenaga Ahli Diperlukan 1 (satu) orang sarjana Teknik Sipil / Teknik Pengairan, sebagai Asisten ahli SDA berpendidikan minimal S1, telah berpengalaman sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun dan mempunyai pengetahuan yang luas dalam bidang ilmu keairan maupun geoteknik.
 - *Surveyor* Diperlukan 2 (dua) orang *surveyor* pengukuran, berpendidikan minimal D3 dengan pengalaman minimal 1 tahun, yang berpengalaman melaksanakan pekerjaan survey bangunan keairan dan saluran *drainase* serta pengalaman pengukuran.
 - *Operator CAD/Drafter* Dibutuhkan 1 (satu) orang *operator CAD / Drafter* minimal D3 dengan pengalaman minimal 3 tahun yang mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan CAD dan menggambar.
- 3) Tenaga Pendukung
- Administrasi Diperlukan 1 (satu) orang tenaga administrasi minimal Diploma/D-III yang terampil dalam bidang administrasi.
-

b. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (Dinas PUTR)

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang adalah kunci utama dalam pengerjaan proyek Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras, dikarenakan perencanaan dan kesesuaiannya tergantung dari hasil *survey*, laporan dari warga desa dan juga proyek ini sebagai salah satu tujuan yang harus dilaksanakan oleh Dinas PUTR. Untuk selama berjalannya proses proyek dilaksanakan Dinas PUTR menerima laporan dan juga dokumen dari hasil pengerjaan yang dilakukan. Seperti pada **Lampiran 2** . Untuk lebih tepatnya yang terlibat dari Dinas PUTR ini adalah Pemangku Pemegang Kepentingan (PPK SDA PUTR). PPK ini memberikan fasilitas berupa material, peralatan, personil dan juga fasilitas yang dapat digunakan dan juga harus dilakukannya permeliharaan ketika digunakan oleh penyedia jasa.

2. *Stakeholder* Pendukung (*Sekunder*)

Stakeholder pendukung atau *sekunder* ini tidak berkaitan secara langsung dalam pengerjaan sebuah proyek, tetapi mempunyai kepedulian dan juga perhatian, sehingga mereka dapat mengemukakan pendapat atau pernyataan yang dapat berpengaruh kepada masyarakat dan juga sesuai dengan keputusan legal dari pemerintah. Dalam berlangsungnya proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ini yang masuk dalam *stakeholder* pendukung adalah Kementerian PU & Perumahan Rakyat RI.

3. *Stakeholder* Kunci

Stakeholder kunci ini memiliki tenaga yang sesuai dengan standar kewenangan secara *legal* dan telah ditetapkan dalam pengambilan keputusannya. Seperti penetapan kebijakan yang berlaku selama berlangsungnya proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras yang sesuai dengan Kontrak Swakelola yang ada didalam Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Swakelola dengan Tipe II, mulai dari Surat Perintah Mulai Kerja untuk melaksanakan pekerjaan perencanaan, SNI (Standar Nasional Indonesia) dan SK-SNI (Surat Keputusan – Standar Nasional Indonesia) Teknis yang berlaku, Pertimbangan *Regional* dari Pemerintah Daerah setempat, Peraturan Pembangunan dan Rencana Pengembangan Daerah setempat. Kemudian melakukan pengawasan dan nonmendelian yang sesuai dalam Peraturan Swakelola Tipe II. Dan berbagai kegiatan hal lainnya yang dimana dilakukan pihak dengan kewenangan

penting yang dapat melakukannya. *Stakeholder* yang masuk dalam *stakeholder* kunci adalah Masyarakat dan Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat).

Tabel 4.1 Pengelompokkan *Stakeholder*

No.	Kelompok <i>Stakeholder</i>	<i>Stakeholder</i>
1	<i>Stakeholder</i> Utama	Dinas PU & Tata Ruang
2		LPPM UB
3		Anggaran Daerah Kabupaten Gresik
4	<i>Stakeholder</i> Pendukung	Kementrian PU & Perumahan Rakyat Republik Indonesia
5		Masyarakat
6	<i>Stakeholder</i> Kunci	Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat)

4.3 Pengumpulan dan Analisis Data

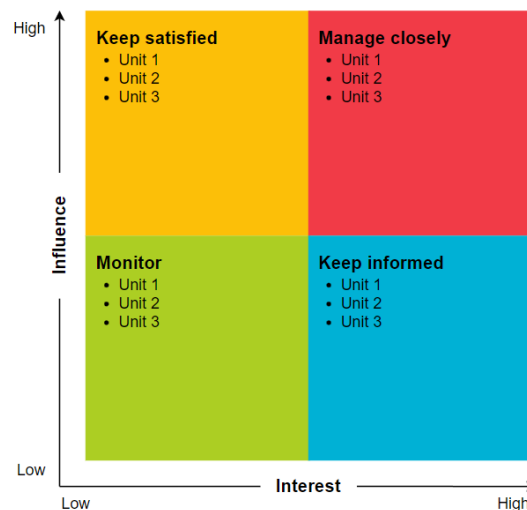
Pengumpulan data ini dilakukan dari data *primer*, sekunder, wawancara & pengisian kuisisioner dengan Penanggung Jawab dari berjalannya proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras, laporan dari hasil pengamatan dan juga penelurusan dokumen yang mirip atau relevan sesuai dengan tema penelitian. Dari data wawancara & pengisian kuisisioner dengan Penanggung Jawab dan juga penelurusan dokumen yang mirip atau relevan sesuai dengan tema penelitian yang telah didapatkan, akan dilakukan pengolahan dengan melakukan analisis deskriptif, kemudian dilakukan penentuan pengaruh (*influence*) dan juga kepentingan (*interest*) dengan dilakukan skoring pada **Tabel 4.3** Tingkat Kepentingan *Stakeholder* Dalam Proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras (Nurhikmah, 2017).

Berdasarkan Jurnal Mark S. Reed, DKK Tahun 2009 didalam Jurnal Analisis *Stakeholder* Dalam Pengelolaan Hutan Pendidikan Bengo - Bengo UNHAS Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros Tahun 2017 pengaruh (*influence*) dan juga kepentingan (*interest*) dikategorikan menjadi empat jenis yaitu:

1. *Stakeholder* dengan kepentingan (*interest*) tinggi, tapi pengaruh (*influence*) rendah dikategorikan sebagai subyek (*subjects*). Karena pencapaian tujuan rendah, tapi menjadi berpengaruh dengan membentuk sebuah aliansi bersama *stakeholder* lainnya. Dan dari *stakeholder* ini dapat sangat membantu dari segala kegiatan, sehingga hubungan dari *stakeholder* ini harus dijaga dengan baik.
2. *Stakeholder* dengan kepentingan (*interest*) dan pengaruh (*influence*) yang tinggi dikategorikan sebagai pemain kunci (*Key Players*). Dari *stakeholder* ini lebih aktif

untuk dilibatkan secara penuh dari proses berjalannya proyek termasuk dalam melakukan evaluasi strategi yang baru dan sesuai dengan berjalannya proyek.

3. *Stakeholder* dengan kepentingan (*interest*) dan pengaruh (*influence*) yang rendah dikategorikan sebagai Pengikut Lain (*Crowd*). Perlunya pertimbangan dalam melibatkan *stakeholder* ini, karena pengaruh dan kepentingan yang dimiliki biasanya berubah seiring berjalannya waktu dan perlu dilakukannya *monitoring &* menjalin komunikasi yang baik.
4. *Stakeholder* dengan kepentingan (*interest*) rendah, tapi pengaruh (*influence*) tinggi dikategorikan sebagai Pendukung (*Contest Setters*). *Stakeholder* ini dapat memberikan sebuah risiko, sehingga perlunya pemantauan dan pengelolaan yang baik. Dan *stakeholder* ini dapat berubah peran menjadi *Key Players* karena suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi. Hubungan dengan *stakeholder* ini harus terus dijalin dengan baik, kemudian berbagai informasi yang dibutuhkan harus tetap diberikan kepada *stakeholder* ini sehingga dapat terus berperan aktif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

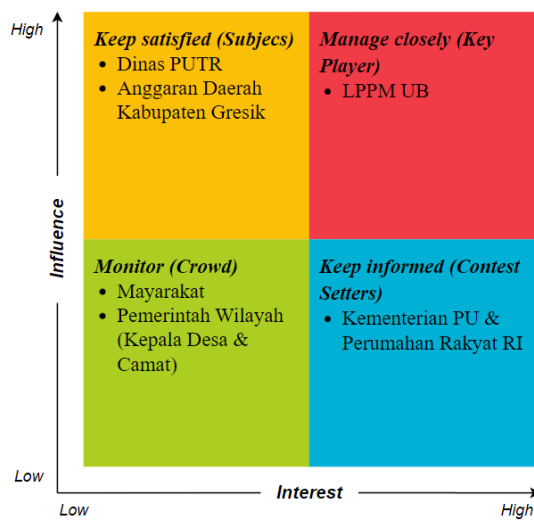


Gambar 4.3 *Matrix Analisis Stakeholder*

4.3.1 Pemetaan Stakeholder

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan diketahui dalam proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ini memiliki beberapa pihak *stakeholder* yang tergabung atau terkait dalam proyek ini menurut Wakka tahun 2013 dalam Nurhikmah tahun 2017 *stakeholder* dikelompokkan sebagai individu dan kelompok atau Lembaga yang dapat mempengaruhi dari hasil kegiatan dan *stakeholder* ini adalah

pihak yang dapat dipengaruhi atau mempengaruhi dari sebuah keputusan yang diambil selama proses berjalannya proyek tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada tiga tahapan yaitu perencanaan, pembangunan dan evaluasi atau hasil akhir. Pada proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras. Untuk stakeholder yang tergabung atau terikat dengan proyek ini adalah LPPM UB, Dinas PU & Tata Ruang, Anggaran Daerah Kabupaten Gresik, Masyarakat, Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat) dan juga Kementerian PU & Perumahan Rakyat RI. Untuk pemetaan *stakeholder* berdasarkan tingkat pengaruh (*influence*) dan juga kepentingan (*interest*) adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4 *Matrix* Pemetaan *Stakeholder* berdasarkan pengaruh (*influence*) dan kepentingan (*interest*)

Dapat diketahui didalam *matrix* bahwa yang masuk dalam kategori *subjects* atau kategori pertama adalah Dinas PU & Tata Ruang dan juga APBD, karena ketiga stakeholder tersebut memiliki kepentingan (*interest*) tinggi dan pengaruh (*influence*) rendah, dimana *stakeholder* ini dapat melakukan pembentukan sebuah aliansi bersama *stakeholder* lainnya dan dapat sangat membantu dari segala kegiatan dalam proyek Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras. Untuk yang masuk dalam kategori *key players* atau kategori kedua adalah LPPM UB karena ketiga *stakeholder* tersebut memiliki kepentingan (*interest*) dan pengaruh (*influence*) yang tinggi, dimana *stakeholder* ini berperan lebih aktif untuk dilibatkan secara penuh dari proses berjalannya proyek termasuk dalam melakukan evaluasi strategi yang baru dan sesuai dengan berjalannya proyek. Untuk yang masuk dalam kategori *crowd* atau kategori ketiga adalah Masyarakat dan Pemerintah Wilayah (Kepala Desa dan Camat),

karena kedua *stakeholder* tersebut memiliki kepentingan (*interest*) dan pengaruh (*influence*) yang rendah, dimana *stakeholder* ini pengaruh dan kepentingan yang dimiliki biasanya berubah seiring berjalannya waktu dan perlu dilakukannya *monitoring &* menjalin komunikasi yang baik. Untuk yang masuk dalam kategori *contest setters* atau kategori keempat adalah Kementerian PU & Perumahan Rakyat RI, karena *stakeholder* tersebut memiliki kepentingan (*interest*) rendah, tapi pengaruh (*influence*) tinggi, dimana *stakeholder* ini memberikan sebuah risiko, sehingga perlunya pemantauan & pengelolaan yang baik, hubungan dengan *stakeholder* ini harus terus dijalin dengan baik, kemudian berbagai informasi yang dibutuhkan harus tetap diberikan kepada *stakeholder* ini sehingga dapat terus berperan aktif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4.3.2 Peran, Kepentingan, Sumber Daya dan Pengaruh Stakeholder

Untuk tingkat keterlibatan, kepentingan dan pengaruh dari setiap masing – masing *stakeholder* yang terlibat dalam pembuatan dan implementasi dari proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras dapat diketahui dalam **Tabel 4.3** sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keterlibatan Dan Peran Stakeholder

No.	Stakeholder	Peran	Kepentingan	Sumber Daya	Pengaruh
1.	Dinas PU & Tata Ruang	Pelaku Kebijakan	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Daerah Dan Peningkatan Sarana & Prasarana	Memiliki Otoritas	Signifikan
2.	LPPM UB	Pelaku Kebijakan	Peningkatan Sarana & Prasarana Dan Mutu Pendidikan	Memiliki Keahlian	Signifikan
3.	APBD	Pelaku Kebijakan	Penambahan Sarana & Prasarana	Memiliki Sumber Dana	Signifikan
4.	Masyarakat	Pengamat Kebijakan	-	-	Cukup Berpengaruh
5.	Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat)	Pengamat Kebijakan	Peningkatan Sarana & Prasarana	-	Cukup Berpengaruh
6.	Kementrian PU & Perumahan Rakyat RI	Pembuat Kebijakan	Peningkatan Mutu Kualitas Daerah	Memiliki Otoritas	Cukup Berpengaruh

Berdasarkan **Tabel 4.2** Keterlibatan Dan Peran *Stakeholder* Dalam Proyek diketahui bahwa masing – masing dari stakeholder berjumlah 6 yang terlibat memiliki peran, sumber daya, kepentingan dan pengaruh yang berbeda – beda. Dinas PU & Tata Ruang memiliki peran

dalam keterlibatan proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ini sebagai pelaku kebijakan, dengan melakukan pembinaan & pengawasan dari berlangsungnya proyek, juga sebagai awal mula dilakukannya proyek tersebut dengan membuat KAK yang sudah disiapkan berdasarkan dari hasil survey dan pelaporan disekitar Desa Tambak Beras. Untuk kepentingan yang ada sebagai peningkatan kualitas pengelolaan daerah dan peningkatan sarana & prasarana, dengan sumber daya yang dimiliki adalah memiliki otoritas, sehingga pengaruh keterlibatan dalam proyek ini adalah signifikan.

Anggaran Daerah Kabupaten Gresik memiliki peran dalam keterlibatan proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ini sebagai pelaku kebijakan, dengan memberikan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan proyek dan menjaga agar pengeluaran yang terpakai cukup dan sesuai selama proyek berjalan. Untuk kepentingan yang ada sebagai penambahan sarana & prasarana, dengan sumber daya yang dimiliki adalah memiliki keahlian, sehingga keterlibatan dalam proyek ini adalah signifikan. LPPM UB (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Brawijaya) memiliki peran dalam keterlibatan proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ini sebagai pelaku kebijakan, dengan memberikan pelayanan penelitian dan juga pengembangan dibidang pendidikan dan melakukan kerjasama antar *stakeholder* yang terlibat. Untuk kepentingan yang ada sebagai peningkatan sarana & prasarana dan juga mutu pendidikan, dengan sumber daya yang dimiliki adalah memiliki keahlian, sehingga keterlibatan dalam proyek ini adalah signifikan. Tenaga Ahli, Sub – ahli dan Pendukung ada dalam LPPM UB karena segala tenaga masuk ke dalam tanggung jawab LPPM UB, dimana memiliki peran dalam keterlibatan proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ini sebagai pelaku kebijakan, dengan melakukan tugas dan tanggung jawa yang telah diberikan kewenangan oleh pihak Dinas PU & Tata Ruang. Untuk kepentingan yang ada sebagai peningkatan sarana & prasarana kinerja dari keahlian masing – masing, dengan sumber daya yang dimiliki adalah memiliki keahlian dibidang masing – masing sesuai dengan **Lampiran 3**, sehingga keterlibatan dalam proyek ini untuk tenaga ahli adalah signifikan dan untuk tenaga sub – ahli & pendukung adalah berpengaruh. Masyarakat memiliki peran dalam keterlibatan proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ini sebagai pengamat kebijakan, dengan melakukan pengawasan dan perlindungan di desa masyarakat sekitar, sehingga keterlibatan dalam proyek ini adalah cukup berpengaruh. Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat) memiliki peran dalam keterlibatan proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ini sebagai pengamat kebijakan,

dengan menampung, menyalurkan dan juga mengelolah aspirasi dari masyarakat sekitar yang terlibat atau berpengaruh. Untung kepentingan yang ada sebagai peningkatan sarana & prasarana, sehingga keterlibatan dalam proyek ini adalah cukup berpengaruh. Kementerian PU & Perumahan Rakyat RI) memiliki peran dalam keterlibatan proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ini sebagai pembuat kebijakan, dimana kementerian ini sebagai penyusun dan penata rencana dalam pembangunan pekerjaan umum. Untuk kepentingan yang ada sebagai peningkatan mutu kualitas daerah, dengan sumber daya yang dimiliki adalah memiliki otoritas, sehingga keterlibatan dalam proyek ini adalah cukup berpengaruh.

4.3.3 Tingkat Kepentingan

Tingkatan kepentingan *stakeholder* dalam proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras menggunakan lima variabel yaitu manfaat, tingkat ketergantungan, keterlibatan, presentase kerja dan peranan. Kemudian dijumlahkan sesuai dengan skor yang didapatkan dari hasil wawancara dengan mengisi data kuisioner dari penanggung jawab proyek, dapat dilihat pada **Tabel 4.3**.

Tabel 4.3 Tingkat Kepentingan *Stakeholder*

No.	Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder</i>)	Skor					Total Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Dinas PU & Tata Ruang	5	5	5	5	5	25
2	LPPM UB	5	5	5	5	5	25
3	Anggaran Daerah Kabupaten Gresik	5	5	5	5	5	25
4	Masyarakat	5	3	4	5	3	20
5	Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat)	5	3	3	5	3	19
6	Kementerian PU & Perumahan Rakyat Republik Indonesia	5	2	3	5	3	18

Keterangan:

- I = Manfaat Dalam Proyek Yang Dikerjakan
- II = Tingkat Ketergantungan Selama Proses Berlangsung
- III = Keterlibatan Proyek
- IV = Presentasi Program Kerja
- V = Peranan Dalam Proyek

Berdasarkan tingkat kepentingan dalam proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras stakeholder tertinggi ada pada pihak Dinas PU & Tata Ruang, Anggaran

Daerah Kabupaten Gresik dan LPPM UB, APBD. Kemudian untuk tingkat kepentingan terendah ada pada pihak Kementrian PU & Perumahan Rakyat RI.

Tingkat kepentingan dalam proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras stakeholder tertinggi ada pada pihak Dinas PU & Tata Ruang, LPPM UB, Anggaran Daerah Kabupaten Gresik dengan jumlah total skor masing – masing adalah 25, dikarenakan ketiga pihak yang terlibat tersebut sangatlah berpengaruh untuk merencanakan, meneliti, menindaklanjuti dan mengevaluasi untuk seluruh kegiatan atau proses selama proyek berlangsung sampai selesainya proyek tersebut. Pihak selanjutnya yaitu ada pihak masyarakat dengan jumlah total skor 20, dikarenakan suara masyarakat juga penting karena yang terkena dampak paling besar dari adanya pembangunan ini dan manfaat dari adanya pembangunan proyek ini adalah masyarakat sekitar. Pihak selanjutnya adalah Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat) dengan jumlah total skor 19, pihak ini memiliki peran penting sebagai penyalur aspirasi masyarakat sekitar yang belum atau kurang tersampaikan dengan jelas. Kemudian ada pihak terendah untuk tingkat kepentingan ini adalah Kementrian PU & Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan jumlah total skor adalah 18, karena pihak ini mengeluarkan peraturan atau legasi dari adanya proyek tersebut dan sebagai peningkatan mutu wilayah daerah yang masuk kedalam lingkupnya.

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Stakeholder* atau pemangku kepentingan yang terlibat atau terikat didalam proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras ada 6 pihak yaitu Dinas PU (Pekerjaan Umum) & Tata Ruang, LPPM UB (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), Anggaran Daerah Kabupaten Gresik, Masyarakat, Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat) dan Kementrian PU (Pekerjaan Umum) & Perumahan Rakyat RI.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *matrix* pemetaan *stakeholder* didapatkan pengaruh (*influence*) dan kepentingan (*interest*) memiliki 4 kategori dan *stakeholder* akan dikelompokkan sesuai dengan kategorinya, seperti *Subjects*: Dinas PU & Tata Ruang dan Anggaran Daerah Kabupaten Gresik. *Key Players*: LPPM UB. *Crowd*: Masyarakat dan Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat). *Contest Setters*: Kementrian PU (Pekerjaan Umum) & Perumahan Rakyat RI. Untuk kategori yang paling menunjang atau berpengaruh dalam proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras adalah *Subjects* dan *Key Players*. Karena berdasarkan skor dari penanggung jawab proyek didapatkan bahwa jumlah nilai total skor teratas adalah dari *subjects* dan *Key Players* dengan hasil masing – masing adalah 25.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Tambak Beras. (2023). *Desa Tambak Beras Gresik*. Retrieved from <https://desatambakberas.gresikkab.go.id/>:
<https://desatambakberas.gresikkab.go.id/artikel/2013/7/29/profil-desa>
- Dionisio, C. S. (2017). *A Project Manager's Book Of Form: A Companion To The PMBOK Guide - Sixth Edition*. New Jersey : WILEY.
- Hakim, L., Svinarky, I., & Dkk. (2022). *BUM Desa Sebagai Kekuatan Ekonomi Baru (Sebuah Gagasan Untuk Desa di Indonesia)*. Klaten: Lakeisha.
- Kementrian PUPR Ditjen Sumber Daya Air BBWS Bengawan Solo. (2021, November 08). *Kali Lamong* Retrieved from <https://sda.pu.go.id/>:
<https://sda.pu.go.id/balai/bbwsbengawansolo/portal/index.php/tag/kali-lamong/#:~:text=Banjir%20Kali%20Lamong,-,Kali%20Lamong%20termasuk%20dalam%20kategori%20sungai%20intermitten%20dengan%20penampang%20yang,mencapai%20%3E700%20M3%2Fdetik>.
- Marsudi, S., & Lufira, R. D. (2021). *Morfologi Sungai*. Magetan : CV. AE Media Grafika.
- Nurhikmah, U. (2017). *Analisis Stakeholder Dalam Pengelolaan Hutan Pendidikan Bengo - Bengo UNHAS Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros*. Turikale : Universitas Hasanuddin Fakultas Kehutanan Jurusan Kehutanan.
- Pemerintah Kabupaten Gresik Dinas PUTR Bidang Sumber Daya Air. (2023). *Kerangka Acuan Kerja: Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras*. Gresik: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.
- Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area. (2020, December 8). *Kolam Retensi Atau Retarding Basin*. Retrieved from <https://sipil.uma.ac.id/>:
<https://sipil.uma.ac.id/kolam-retensi-atau-retarding-basin/>
- Project Management Institute. (2013). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Fifth Edition*. Pennsylvania: Project Management Institute, Inc.
- Rani, H. A. (2016). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suprayogo, D., Widiyanto, Hairiah, K., & Nita, I. (2017). *Manajemen Daerah Aliran Sungai (DAS): Tinjauan Hidrologi Akibat Perubahan Tutupan Lahan dalam Pembangunan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Thomsett, R. (2006). *Radical Project Management*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Utami, H. (2021). *Manajemen Proyek Dan Event: Antara Konsep dan Praktiknya*. Jakarta Timur : UNJ Press.

Lampiran 1

PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
BIDANG SUMBER DAYA AIR
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 247 Gresik
Telp. (031) 3953278, 3955121, 3951248, 3958030
Fax. (031) 3954347



KERANGKA ACUAN KERJA (K A K)

PEKERJAAN:
**PERENCANAAN DED RETARDING BASIN DESA TAMBAK
BERAS**

SUB KEGIATAN:
**PENYUSUNAN RENCANA TEKNIS DAN DOKUMEN LINGKUNGAN
HIDUP UNTUK KONSTRUKSI PENGENDALI BANJIR, LAHAR,
DRAINASE UTAMA PERKOTAAN DAN PENGAMAN PANTAI**

KEGIATAN:
**PENGELOLAAN SDA DAN BANGUNAN PENGAMAN PANTAI PADA
WILAYAH SUNGAI (WS) DALAM 1 (SATU) DAERAH
KABUPATEN/KOTA**

PROGRAM:
PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)

TAHUN ANGGARAN 2023

2) Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini nantinya Penyedia Jasa akan terikat dan harus berkoordinasi dengan beberapa pihak/Satuan kerja, antara lain Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Gresik dan desa-desa atau instansi yang dilalui/berhubungan dengan saluran tersebut.

3) Diskusi Laporan Pendahuluan

Draft paparan laporan pendahuluan harus diasistensikan kepada Tim Direksi Pekerjaan/Tim Teknis **selambat lambatnya 1 (satu) minggu sebelum Diskusi Laporan Pendahuluan** dilaksanakan. Presentasi laporan pendahuluan disusun dan dipaparkan dihadapan pemilik pekerjaan, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Gresik dan instansi lain yang terkait untuk mendapatkan masukan dan saran yang dituangkan dalam notulen rapat dan dilampirkan dalam masing-masing laporan yang diserahkan.

4) Diskusi Laporan Antara

Draft paparan laporan antara harus diasistensikan kepada Tim Direksi Pekerjaan/Tim Teknis **selambat lambatnya 1 (satu) minggu sebelum Diskusi Laporan Antara** dilaksanakan. Presentasi laporan antara disusun dan dipaparkan dihadapan pemilik pekerjaan, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Gresik dan instansi lain yang terkait untuk mendapatkan masukan dan saran yang dituangkan dalam notulen rapat dan dilampirkan dalam masing-masing laporan yang diserahkan. Kegiatan ini merupakan ekspose Presentasi draft Laporan Antara yang merupakan hasil kemajuan pekerjaan yang telah dilakukan termasuk hasil pekerjaan survey dan investigasi baik dilapangan maupun dari laporan-laporan terdahulu.

5) Asistensi secara Berkala

Penyedia Jasa secara berkala harus asistensi pekerjaan dengan Pengguna Jasa minimal 3 (tiga) kali selama pelaksanaan pekerjaan agar seluruh pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Lampiran 2

(*Retarding Basin*) di Desa Tambak Beras Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik;

Tujuan dari kegiatan Perencanaan DED *Retarding Basin* Desa Tambak Beras sebagai berikut:

- Tersusunnya dan tersediannya dokumen perencanaan Kolam Retensi (*Retarding Basin*) di Desa Tambak Beras Kecamatan Cerme sebagai upaya penanggulangan banjir di Kali Lamong.
- Sebagai dasar pelaksanaan kegiatan konstruksi pembangunan *Retarding Basin* Desa Tambak Beras selanjutnya.

3 SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai yaitu terlaksananya kegiatan Perencanaan DED *Retarding Basin* di Desa Tambak Beras Kecamatan Cerme yang menghasilkan dokumen perencanaan teknis sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan konstruksi *Retarding Basin* selanjutnya.

4. NAMA PEKERJAAN

Nama pekerjaan ini adalah "Perencanaan DED *Retarding Basin* Desa Tambak Beras".

Lampiran 3

No.	Kebutuhan Tenaga	Spesifikasi	Tugas dan Tanggung Jawab
Ahli			
1.	Team Leader (Ahli Teknik Sumber Daya Air/SDA)	Team Leader disyaratkan 1 (satu) orang sarjana Teknik Sipil / Teknik Pengairan, yang memiliki berpendidikan minimal S3 dan telah berpengalaman sekurang - kurangnya 5 (satu) tahun dan mempunyai pengetahuan yang luas dalam bidang Perencanaan bangunan air.	Tugas dan tanggung jawab ketua Tim utamanya adalah memimpin dan mengkoordinasi seluruh kegiatan anggota tim kerja dalam pelaksanaan pekerjaan perencanaan, melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian resiko, dalam pelaksanaan K3 terhadap rencana pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan serta membuat laporan SMKK pekerjaan perencanaan dan bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan, dan hadir dalam rapat rutin dan rapat khusus (ad-hoc).
2.	Tenaga Ahli Hidrologi	Tenaga Ahli Hidrologi disyaratkan 1 (satu) orang yang memiliki berpendidikan minimal S2 dan telah berpengalaman sekurang - kurangnya 5 (lima) tahun.	Tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan survey lapangan bersama team leader, Mengumpulkan dan memperbaharui data terkait data hidrologi dan meteorologi, menganalisa debit sungai, membuat analisis hidrologi untuk beberapa skema yang berbeda/lokasi alternatif, melakukan analisa transport sedimen dan melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh ketua tim untuk kepentingan penyelesaian studi.
3.	Tenaga Ahli Perencanaan Bangunan Air/Hidraulika	Tenaga Ahli Perencanaan Bangunan Air / Hidraulika disyaratkan 1 (satu) orang yang memiliki berpendidikan minimal S2 dan telah berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun.	Tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan survey lapangan bersama team leader, perhitungan Hidraulika serta gambar hidraulika, menyiapkan buku nota perencanaan serta spesifikasi teknis bersama team leader dan melaksanakan Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras 5 tugas yang didelegasikan oleh ketua tim untuk kepentingan penyelesaian studi.
4.	Tenaga Ahli Geologi/Geoteknik/Mekanika Tanah	Tenaga Ahli Geologi / Geoteknik / Mekanika Tanah disyaratkan 1 (satu) orang yang memiliki berpendidikan minimal S2 dan telah berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun.	Tugas dan tanggung jawabnya adalah melakukan survey lapangan bersama team leader, Melakukan pemetaan geologi permukaan dan investigasi geologi subsurface yang termasuk pengujian tekanan air serta pengujian material konstruksi (tanah dan agregat), Menyiapkan parameter untuk detail desain berdasarkan hasil investigasi untuk penyusunan detail desain perencanaan bangunan, Melakukan Analisis stabilitas bangunan, Memberikan rekomendasi

			tingkat keamanan dan stabilitas pondasi dan melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh ketua tim untuk kepentingan penyelesaian studi.
5.	Tenaga Ahli Cost Estimate	Tenaga Ahli Cost Estimate disyaratkan 1 (satu) orang yang memiliki berpendidikan minimal S2 dan telah berpengalaman sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun.	Tugas dan tanggung jawabnya adalah mengidentifikasi kondisi lahan, melakukan penafsiran harga perkiraan untuk pembiayaan rencana bangunan yang direncanakan dan melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh ketua tim untuk kepentingan penyelesaian studi.
Sub – Ahli			
6.	Asisten Tenaga Ahli	Diperlukan 1 (satu) orang sarjana Teknik Sipil / Teknik Pengairan, sebagai Asisten ahli SDA berpendidikan minimal S1, telah berpengalaman sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun dan mempunyai pengetahuan yang luas dalam bidang ilmu keairan maupun geoteknik.	Tugas dan tanggung jawab asisten tenaga ahli adalah membantu Ketua Tim menjalankan tugasnya, termasuk didalamnya menganalisa bangunan air dan menghitung estimasi biaya pembangunan.
7.	Surveyor	Diperlukan 2 (dua) orang <i>surveyor</i> pengukuran, berpendidikan minimal D3 dengan pengalaman minimal 1 tahun, yang berpengalaman melaksanakan pekerjaan survey bangunan keairan dan saluran drainase serta pengalaman pengukuran.	Tugas dan tanggung jawab Tenaga Surveyor untuk melaksanakan survey lapangan termasuk inventarisasi dan rekapitulasi kebenaran data hasil survey.
8.	Operator CAD/Drafter	Dibutuhkan 1 (satu) orang operator CAD / Drafter minimal D3 dengan pengalaman minimal 3 tahun yang mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan CAD dan menggambar.	Tugas dan tanggung jawab Operator CAD/Drafter untuk mengoperasikan CAD dan menggambar.
Pendukung			
9.	Administrasi	Diperlukan 1 (satu) orang tenaga administrasi minimal Diploma/D-III yang terampil dalam bidang administrasi.	Tugas dan tanggung jawab administrasi untuk memastikan kegiatan administrasi berjalan dengan tertib dan teratur.

Lampiran 4

KUISIONER

Petunjuk Pengisian:

Mohon berikan jawaban dari masing – masing setiap pilihan yang ada dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda centang (V) dari jawaban yang sudah dipilih.

Analisa *Stakeholder* Pada Manajemen Proyek Perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras. Jawaban yang diberikan adalah salah satu jawaban data yang dibutuhkan dalam analisa ini dan pilihlah jawaban yang sesuai dengan paling tepat.

Data Responden:

1. Nama Responden : Saifuddin Muhammad
2. Nama Mitra : Dinas PUTR Kab Gresik
3. Jabatan di Instansi : Staf SDA DPUTR
4. Jabatan Dalam Proyek: Anggota Tim Persiapan

Tabel kepentingan pemangku kepentingan dalam perencanaan *DED Retarding Basin* Desa Tambak Beras.

Keterangan:

- I = Manfaat Dalam Proyek Yang Dikerjakan
- II = Tingkat Ketergantungan Selama Proses Berlangsung
- III = Keterlibatan Proyek
- IV = Presentasi Program Kerja
- V = Peranan Dalam Proyek

No.	Stakeholder	Skor					Total Skor
		I	II	III	IV	V	
1.	Dinas PU & Tata Ruang	5	5	5	5	5	25
2.	Anggaran Daerah Kabupaten Gresik	5	5	5	5	5	25
3.	LPPM UB	5	5	5	5	5	25
4.	Masyarakat	5	3	4	5	3	20
5.	Pemerintah Wilayah (Kepala Desa & Camat)	5	3	3	5	3	19
6.	Kementrian PU & Perumahan Rakyat Republik Indonesia	5	2	3	5	3	18


Lampiran 5





LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 247, Telp. 031-3953278, 3955121, Fax. (031) 3954347
Website : www.gresik.go.id E-mail : dpu_gresik.go.id
GRESIK


Gresik, 13 Februari 2023

Nomor : 424/UG / 437.51 / 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan Tempat PKL


Kepada
Yth. Universitas Internasional Semen
Indonesia (UISI)
di Gresik

Menjawab surat Saudara tanggal 27 Januari 2023 nomor : 0004/KI.05/03-01.01.01.01/01.23 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat memenuhi permintaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang saudara ajukan atas nama Farah Nabilah Hanin dengan NIM (2011910009).


Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

**KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN TATA RUANG**
DHIANNITA TRIASTUTI, S.T., M.MT
Pembina
NIP-19730416 199901 2 002

LAMPIRAN

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481		
LEMBAR KEHADIRAN MAGANG				
Nama : Farah Nabilah Hanin NIM : 2011910009 Judul Magang : Analisis Manajemen Proyek Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras Divisi Sumber Daya Air di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang				
No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
1.	13/02/23	Apel Pagi dan Penempatan di Bagian sie Perencanaan & Perkenalan	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
2.	14/02/23	Pemaparan Rencana Kerja Praktik dan Penjelasan Proyek Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
3.	15/02/23	Membuat Time Schedule Proyek dengan S - Curve Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
4.	16/02/23	Memahami Dokumen KAK Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
5.	17/02/23	Maulid Nabi bersama dengan Dharma Wanita dan CKPKP	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
6.	20/02/23	Apel Pagi dan Penataan administrasi KAK & BoQ dari Proyek SDA	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
7.	21/02/23	Pengecekan Jadwal Sie Perencanaan Bulan Januari	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
8.	22/02/23	Pengisian Asset Data SDA	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
9.	23/02/23	Brifieng Kondisi Lapangan dan Cek Lapangan Situasi di Desa Pandu, Jono, Beton dan Morowudi	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
10.	24/02/23	Pengisian Asset Data SDA	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
11.	28/02/23	Rapat DED Perencanaan Saluran Pembuangan Sumberrame	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
12.	01/03/23	Revisi Pengisian Asset Data SDA	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
13.	02/03/23	Kunjungan ke Universitas Brawijaya menemui LPPM UB Untuk Tanda Tangan Kontrak	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
14.	06/03/23	Rapat Dengan Konsultan Design Saluran Kali Medangan dan Kali Padang	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
15.	07/03/23	Survey Lokasi Urugan/Timbunan di Saluran Pembuang/Avour di Desa Purwodadi Kecamatan Sidayu	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
16.	09/03/23	Pengecekan dan Pengisian Jadwal Sie Perencanaan Bulan Februari & Pengerjaan Laporan Magang	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
17.	10/03/23	Pengisian Jadwal Sie Perencanaan Bulan Februari	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>
18.	13/03/23	Pengisian Jadwal Sie Perencanaan Bulan Maret & Pengerjaan Laporan Magang	<i>Faiah</i>	<i>Ch</i>

LAMPIRAN



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

19.	14/03/23	Pengerjaan Laporan Magang	<i>Faibh</i>	<i>Jh</i>
20.	17/03/23	Diskusi Pembangunan Penampungan Air Sementara di Desa Sumberame	<i>Faibh</i>	<i>Jh</i>
21.	21/03/23	Pertemuan HIPPA (Himpunan Petani Pemakai Air) di Desa Betiting dan Desa Kambingan Kecamatan Cerme	<i>Faibh</i>	<i>Jh</i>
22.	24/03/23	Pengisian Jadwal Sie Perencanaan Bulan Januari & Pengerjaan Laporan Magang	<i>Faibh</i>	<i>Jh</i>
23.	27/03/23	Pengerjaan Laporan Magang	<i>Faibh</i>	<i>Jh</i>
24.	28/03/23	Rapat Paparan Pendahuluan Pekerjaan Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras	<i>Faibh</i>	<i>Jh</i>
25.	29/03/23	Pengisian Jadwal Sie Perencanaan Bulan Januari & Daftar Hadir Paguyuban Desa Banjarsari dan Desa Banjaranyar	<i>Faibh</i>	<i>Jh</i>
26.	30/03/23	Revisi Pengisian Jadwal Sie Perencanaan Bulan Januari, Februari & Maret Dan Penyelesaian Laporan Magang	<i>Faibh</i>	<i>Jh</i>

Catatan :
 Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harian/ Mingguan) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

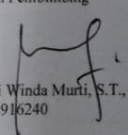
LEMBAR EVALUASI MAGANG

Dosen Pembimbing

Nama : Farah Nabilah Hanin
NIM : 2011910009
Judul Magang : Analisis Manajemen Proyek Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras Divisi Sumber Daya Air di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	85	8,5
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	85	21,25
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	85	42,5
Kerajinan dan Sikap	15 %	85	12,75
JUMLAH	100%	JUMLAH	85

Gresik, 03 Mei 2023
Dosen Pembimbing


 (Izzati Winda Muri, S.T., M.T.)
 NIP. 8916240


LEMBAR EVALUASI MAGANG

Pembimbing Lapangan


Nama : Farah Nabilah Hanin
NIM : 2011910009
Judul Magang : Analisis Manajemen Proyek Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras Divisi Sumber Daya Air di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	93	9,3
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	97	24,25
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	95	47,5
Kerajinan dan Sikap	15 %	98	14,7
JUMLAH	100%	JUMLAH	95,75

Gresik, 03 Mei 2023
Pembimbing Lapangan


 (Nunik Sucilawati, S.T.)
 NIP. 19751125 200604 2 022





LAMPIRAN

 UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

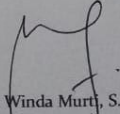
LEMBAR ASSISTENSI MAGANG

Nama : Farah Nabilah Hanin
NIM : 201910009
Program Studi : Manajemen Rekayasa
Judul Magang : Analisis Manajemen Proyek Perencanaan DED Retarding Basin Desa Tambak Beras Divisi Sumber Daya Air di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

MAGANG dilaksanakan terhitung mulai: 13 Februari 2023 s/d 30 Maret 2023
Laporan harus sudah dikumpul :

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	21 Februari 2023	Bimbingan terkait topik yang akan diajukan dalam proposal	
2.	10 Februari 2023	Bimbingan terkait penerimaan dan penempatan di Dinas PUTR	
3.	27 Februari 2023	Bimbingan terkait progress magang selama 3 minggu	
4.	31 Maret 2023	Bimbingan terkait progress magang selama 4 minggu	

Gresik, 03 Mei 2023
Dosen Pembimbing Magang


(Izzati Winda Murti, S.T., M.T.)
NIP. 8916240

Catatan :
Harap dosen menentukan sistem asistensi dengan mahasiswa, apabila proses asistensi atau pengumpulan laporan magang melewati batas waktu, maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus magang.